PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI, TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA, DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PULAU KALIMANTAN

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

SRI MAHARANI
NIM. B1011221020

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Sri Maharani
NIM	:	B1011221020
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal / TA	:	Pengaruh Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Tingkat Pengangguran Terbuka, dan Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Kalimantan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 20 Juli 2026

Sri Maharani
NIM. B1011221020

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Sri Maharani
NIM	:	B1011221020
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal / TA	:	Pengaruh Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Tingkat Pengangguran Terbuka, dan Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Kalimantan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya penulis sendiri, dan semua sumber baik yang dikutif maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

.

Pontianak, 20 Juli 2026

Sri Maharani
NIM. B1011221020

LEMBAR YURIDIS

Pengaruh Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Tingkat Pengangguran Terbuka, dan Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Kalimantan

Penanggung Jawab Yuridis

Sri Maharani

B1011221020

Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA)	:	30 Juli 2026

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Prof. Dr. Jamaliah, S.E., M.Si. NIP 196203091987032007	18-09-2026	
2.	Pembimbing Pendamping	Eko Supriyanto, S.E., M.E. NIP 199101212019031004	11-09-2026	
3.	Ketua Penguji	Prof. Dr. Fariastuti, S.E., M.A. NIP 196303171986032002	11-09-2026	
4.	Anggota Penguji	Abd. Mubaraq, S.E.Sy., M.A. NIP 199111292022031009	16-09-2026	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 21 SEP 2026

Koordinator Program Studi
Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc.
NIP 197706152003121004

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Dengan ini, Pembimbing Tugas Akhir (TA) mahasiswa :

Nama	:	Sri Maharani
NIM	:	B1011221020
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangungan
Judul Tugas Akhir (TA)	:	Pengaruh Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Tingkat Pengangguran Terbuka, dan Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Kalimantan

Menyatakan bahwa Tugas Akhir (TA) tersebut telah dikoreksi dan disetujui untuk diuji.*

	Nama/ NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
Pembimbing Tugas Akhir	1. Prof. Dr. Jamaliah, S.E., M.Si. NIP. 19620309 198703 2007	15-7-26	
	2. Eko Supriyanto, S.E., M.A. NIP. 19910121 201903 1004	6-7-2026	

HALAMAN MOTTO

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya Dia mendapat (pahala) dari (kebijakan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya"
Q.S Al-Baqarah:286

"Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan, sesunguhnya beserta kesulitan adan kemudahan"
Q.S Al-Insyirah: 5-6

"Life can be heavy, especially if you try to carry it all at once. Part of growing up and moving into new chapters of your life, is about catch and release. What I mean by that is knowing what things to keep and what things to release. You can't carry all things. Decide what is yours to hold and let the rest go"
-Taylor Swift

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan memanjakan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas berkat, rahmat dan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan Tugas Akhir ini. Shalawat serta salam juga senantiasa terlimpahkan pada junjungan yakni Nabi Muhammad SAW. Tugas Akhir ini merupakan syarat akademis dalam memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Adapun judul Tugas Akhir ini adalah "**Pengaruh Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Tingkat Pengangguran Terbuka, dan Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Kalimantan**".

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah memberikan arahan, masukan, serta motivasi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan tulus dan penuh rasa hormat menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si., selaku rektor Universitas Tanjungpura periode 2023-2027.
2. Bapak Dr. Juanda Astarani, S.E., M.sc., CSRS., CfrA., CAPM., CAPF. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si.,Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Bapak Yanto, S.E, M.Sc. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Ibu Prof. Dr. Jamaliah, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu, tenaga serta memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis dari awal hingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan. Setiap masukan yang diberikan menjadi bagian penting dalam proses penyelesaian.
6. Bapak Eko Supriyanto, S.E., M.E. selaku dosen pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu, perhatian, dan masukan yang telah diberikan selama proses penyusunan. Setiap saran dan arahan yang diberikan sangat membantu penulis dalam memperbaiki serta menyempurnakan Tugas Akhir ini hingga dapat diselesaikan.
7. Ibu Prof. Dr. Hj. Fariastuti, SE., MA. selaku dosen penguji utama yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan kritik, saran, serta masukan yang membangun demi penyempurnaan Tugas Akhir ini.
8. Bapak Abd. Mubaraq, S.E.Sy., M.A. selaku dosen penguji kedua yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan kritik, saran, serta masukan yang membangun demi penyempurnaan Tugas Akhir ini.
9. Seluruh Bapak/Ibu dosen dan staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, yang telah memberikan ilmu, bantuan, dan pelayanan selama penulis menjalani masa perkuliahan hingga menyelesaikan Tugas Akhir. Terima kasih atas segala kebaikan, perhatian, dan bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh pendidikan.

10. Pintu surgaku, Ibunda tercinta Syahwa. Terima kasih karena selalu menjadi penyemangat penulis dan menjadi sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Terima kasih atas segala doa yang tidak pernah putus, kasih sayang yang tidak pernah berkurang, serta kesabaran dan pengorbanan yang selalu diberikan kepada penulis dalam setiap perjalanan. Terima kasih karena selalu percaya kepada penulis, bahkan ketika penulis sendiri sempat meragukan kemampuan sendiri. Setiap langkah yang penulis lalui hingga sampai pada titik ini tidak terlepas dari doa Ibu yang selalu menjadi kekuatan bagi penulis untuk terus bertahan dan menyelesaikan apa yang telah dimulai. Penulis menyadari bahwa tidak akan pernah ada kata yang cukup untuk membalas seluruh kebaikan dan pengorbanan Ibu. Skripsi ini penulis persembahkan untuk Ibu sebagai bukti bahwa setiap doa dan pengorbanan Ibu tidak pernah sia-sia, serta sebagai wujud keberhasilan perjuangan Ibu dalam mengantarkan anaknya hingga menjadi seorang sarjana. Semoga Ibu panjang umur dan sehat selalu karena Ibu harus selalu ada di setiap perjuangan dan pencapaian hidup penulis.
11. Ayah tersayang, terima kasih atas segala pengalaman yang telah mengajarkan penulis tentang arti keteguhan, kemandirian, dan perjuangan. Penulis belajar bahwa tidak semua perjalanan akan berjalan sesuai harapan, namun setiap keadaan dapat menjadi alasan untuk tumbuh dan menjadi lebih tangguh. Hingga akhirnya, penulis dapat membuktikan bahwa setiap proses mampu membentuk diri menjadi seseorang yang lebih kuat dan berhasil sampai pada titik ini.
12. Saudara tersayang, Bang Subahan, Kak Dewi, dan Bang Nurli. Terima kasih atas doa, dukungan, perhatian, dan kasih sayang yang selalu diberikan kepada penulis. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, memberikan semangat di setiap proses, serta selalu mengingatkan penulis untuk terus melangkah ketika menghadapi berbagai tantangan.
13. Saudara tersayang, Kak Um, Kak Hom, dan Bang Arif. Terima kasih telah menerima dan memperlakukan penulis dengan penuh kasih layaknya keluarga sendiri. Setiap perhatian dan dukungan yang diberikan menjadi hal berarti yang turut menguatkan penulis dalam melewati berbagai proses hingga sampai pada tahap ini.
14. Keponakan tercinta, Shakiel, Fariz, dan *Baby* A. Terima kasih telah menjadi sumber keceriaan yang menjadi penghibur di tengah perjalanan panjang yang penulis lalui. Semoga tumbuh menjadi pribadi yang baik, serta selalu dikelilingi oleh kebahagiaan dalam setiap langkah kehidupan.
15. Maya dan Aufha, sahabat yang menjadi bagian berharga dalam perjalanan penulis. Teruntuk Maya, terima kasih telah menjadi salah satu sosok yang begitu berarti dalam perjalanan ini, yang selalu hadir sebagai tempat berbagi cerita, mendengarkan keluh kesah, memberikan semangat, dan menemani penulis dalam berbagai keadaan. Untuk Aufha, terima kasih atas kebersamaan, perhatian, dan dukungan yang telah diberikan selama perjalanan ini. Setiap tawa, cerita, dan momen yang telah dilalui bersama menjadi bagian indah yang akan selalu penulis kenang.
16. Lia dan Nisa, terima kasih telah menemani penulis melewati perjalanan perkuliahan hingga proses penyelesaian Tugas Akhir. Terima kasih untuk setiap waktu yang diluangkan, cerita yang dibagikan, bantuan yang diberikan, serta semangat yang selalu hadir di tengah proses yang tidak selalu mudah. Kehadiran kalian membuat perjalanan

ini terasa lebih ringan dan penuh warna. Setiap kebersamaan dan perjuangan yang telah dilalui bersama akan menjadi kenangan yang selalu penulis simpan dengan penuh rasa syukur.

17. Teman semasa SMA, Maya, Siska, Manda, dan Bella. Terima kasih karena selalu memberikan dukungan, semanga, dan doa kepada penulis. Terima kasih untuk setiap tawa, cerita, canda, dan kebersamaan yang pernah kita bagi.
18. Teman dekat penulis, Lidiya, Talha, Nurul, dan Geng ”*Succesfull People*”. Terima kasih atas setiap tawa, dukungan, dan kebersamaan yang telah diberikan. Kalian menjadi bagian kecil yang membuat perjalanan ini terasa lebih berarti.
19. Sepupu penulis yang sudah seperti teman dekat. Kak Suci, terima kasih atas semua dukungan, bantuan, perhatian, dan waktu yang telah diberikan. Oib, terima kasih sudah selalu siap untuk direpotkan dikala penulis membutuhkan bantuan. Syifa dan Lili, yang selalu memberikan motivasi dan semangat. Begitu banyak kebaikan yang telah kalian berikan hingga penulis merasa belum mampu membalasnya satu per satu. Semoga segala kebaikan kalian selalu mendapat balasan yang lebih baik.
20. Geng ”Cewe”, terima kasih atas segala cerita, tawa, dan kebersamaan yang pernah hadir selama masa perkuliahan. Setiap momen yang kita lalui bersama telah menjadi bagian dari perjalanan yang akan selalu penulis ingat. Semoga kenangan yang pernah kita buat tetap menjadi sesuatu yang baik untuk dikenang.
21. Teman-teman kelas A Ekonomi Pembangunan Angkatan 2022, terima kasih sudah jadi bagian dari cerita indah masa kuliah penulis. Terima kasih atas kebersamaan, bantuan, dan cerita yang telah mewarnai perjalanan perkuliahan. Setiap diskusi, tawa, dan perjuangan yang dilalui bersama menjadi bagian dari kenangan yang akan selalu penulis ingat.
22. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas segala kebaikan, dukungan, dan motivasi yang telah diberikan selama ini. Setiap perhatian yang tulus sangat berarti dan turut menguatkan penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Semoga kebaikan yang telah diberikan dibalas berlipat ganda dan menjadi berkat dalam kehidupan masing-masing.
23. Momo tersayang, kucing peliharaan yang selalu menjadi sumber kebahagian dan penghibur di tengah perjalanan penulis. Terima kasih telah menemani hari-hari penulis dengan tingkah lucu, kehadiran sederhana, dan rasa sayang yang tulus. Saat lelah dan penat, kehadiranmu selalu mampu membuat suasana lebih ringan. Terima kasih telah menjadi bagian kecil yang begitu berarti dalam perjalanan ini.
24. Terakhir, penulis berterima kasih kepada sosok gadis yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, seorang perempuan sederhana dengan hati kecil tetapi dengan impian besar. Kepada penulis karya Tugas Akhir ini yaitu diri sendiri, **Sri Maharani**. Terima kasih karena tidak memilih menyerah meskipun banyak hal terasa begitu berat untuk dijalani. Terima kasih karena tetap bertahan di tengah lelah, tangis, kecewa, dan berbagai keaadaan yang tidak mudah. Perjalanan ini bukan perjalanan sederhana, ada banyak air mata yang jatuh diam-diam, serta banyak tenaga dan waktu yang dikeluarkan demi bisa terus melanjutkan pendidikan hingga menyelesaikan Tugas Akhir ini. Terima kasih karena sudah mampu melewati hari-hari yang sulit, tetap berdiri meskipun berkali-kali merasa runtuh, dan tetap percaya bahwa semua

perjuangan ini akan menemukan akhirnya. Karya sederhana ini menjadi bukti bahwa penulis berhasil sampai di titik yang dulu hanya bisa dipeluk lewat doa dan harapan.

Penulis berharap Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat, baik sebagai referensi akademik maupun sebagai dasar bagi penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya dalam bidang ekonomi pembangunan. Penulis juga menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih memiliki berbagai keterbatasan. Oleh karena itu, masukan dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa mendatang, dengan harapan agar karya ini dapat menjadi tulisan yang lebih baik ke depannya.

Pontianak, 20 Juli 2026

Sri Maharani
NIM. B1011221020

PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI, TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA, DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PULAU KALIMANTAN

[1]Sri Maharani

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the Information and Communication Technology Development Indekx (ICT-DI), Open Unemployment Rate, Effectiveness Ratio, and Efficiency Ratio on economic growth in Kalimantan Island during 2015–2023. This study applied a quantitative approach using secondary panel data consisting of 5 provinces and 9 years of observation, resulting in 45 observations. Data were obtained from Statistics Indonesia and the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. The analytical method used was panel data regression with the selected model, namely the Common Effect Model (CEM). The results showed that partially ICT-DI, the Open Unemployment Rate and the Efficiency Ratio had a negative and significant effect on economic growth, while the Effectiveness Ratio had a positive and significant effect. Simultaneously, all variables affected economic growth. The R-Square value of 47,07% indicates the model's ability to explain variations in economic growth.

Keywords: *economic growth, ICT development index, open unemployment rate, effectiveness ratio, efficiency ratio*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi (IP-TIK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Rasio Efektivitas, dan Rasio Efisiensi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Kalimantan tahun 2015-2023. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berbentuk data panel yang terdiri atas 5 provinsi dan 9 tahun penelitian sehingga diperoleh 45 observasi. Data diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan Kementrian Keuangan Republik Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan model terpilih *Common Effect Model* (CEM). Hasil penelitan menunjukkan bahwa secara parsial IP-TIK, TPT dan Rasio Efisiensi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan Rasio Efektivitas berpengaruh positif dan signifikan. Secara simultan seluruh variabel berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Nilai R-Square sebesar 47,07% menunjukkan kemampuan model dalam menjelasakan variasi pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: pertumbuhan ekonomi, IP-TIK, tingkat pengangguran terbuka, rasio efektivitas, rasio efisiensi.

[1] b1011221020@student.untan.ac.id

PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI, TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA, DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PULAU KALIMANTAN

Oleh: Sri Maharani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura

RINGKASAN

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan pembangunan suatu daerah. Meskipun Pulau Kalimantan memiliki potensi sumber daya alam yang besar dan menjadi salah satu pusat pembangunan nasional, pertumbuhan ekonomi di setiap provinsi masih mengalami fluktuasi selama periode 2015-2023. Selain itu, perkembangan Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi (IP-TIK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), serta kinerja keuangan pemerintah daerah yang diukur melalui Rasio Efektivitas dan Rasio Efisiensi juga menunjukkan kondisi yang berbeda antarprovinsi. Perbedaan tersebut mengindikasikan bahwa masih terdapat faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi di Pulau Kalimantan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh IP-TIK, TPT, Rasio Efektivitas, dan Rasio Efisiensi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Kalimantan tahun 2015-2023.

2. KAJIAN LITERATUR

Landasan teoretis penelitian ini berpijak pada teori Pertumbuhan Ekonomi Solow-Swan yang menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh akumulasi modal, tenaga kerja, dan kemajuan teknologi sebagai faktor utama dalam meningkatkan output suatu daerah. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan Teori Pertumbuhan Endogen yang menekankan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal, tetapi juga oleh investasi pada sumber daya manusia, inovasi, serta perkembangan teknologi yang mampu meningkatkan produktivitas secara berkelanjutan. Penelitian ini juga didukung oleh teori Mankiw mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi serta teori pengeluaran pemerintah menurut Dye yang menjelaskan peran pemerintah dalam mendorong pembangunan melalui kebijakan fiskal.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan kausalitas untuk menguji pengaruh antar variabel. Data yang digunakan merupakan daya sekunder berbentuk data panel yang terdiri atas 5 provinsi di Pulau Kalimantan periode 2015-2023, sehingga diperoleh 45 observasi. Data penelitian bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Direktoral Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK) Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Teknik

analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak Eviews 14. Tahapan analisis meliputi pemilihan model regresi data panel, uji asumsi klasik, uji parsial (t), uji simultan (F), dan uji koefisien determinasi (R^2).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasrkan hasil pemilihan model, model terbaik yang digunakan adalam *Common Effect Model* (CEM). Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model telah memenuhi asumsi normalitas, tidak terjadi multikolinearitas, heterokedastisitas, maupun autokorelasi sehingga layak digunakan dalam analisis. Secara parsial hasil penelitian menunjukkan bahwa IP-TIK dan TPT, Rasio Efisiensi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan Rasio Efektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Secara simultan, seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan pertumbuhan ekonomi dengan nilai R square 47,07% yang menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan sekitar 47,07% variasi pertumbuhan ekonomi di Pulau Kalimantan.

5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Rasio Efektivitas merupakan variabel yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Kalimantan. Sementara itu IP-TIK, TPT, dan Rasio Efisiensi tidak menunjukkan pengaruh yang siginifikan secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, pemerintah daerah direkomendasikan untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi digital pada sektor-sektor produktif, memperluas kesempatan kerja melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia, mengoptimalkan pengelolaan pendapatan daerah agar tetap efektif, serta meningkatkan kualitas pengalokasian belanja daerah sehingga mampu memberikan manfaat yang lebih besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Pulau Kalimantan.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT i
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR ii
LEMBAR YURIDIS iii
LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR iv
HALAMAN MOTTO v
UCAPAN TERIMA KASIH vi
ABSTRAK x
RINGKASAN xi
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi
1. PENDAHULUAN 2
2. KAJIAN LITERATUR 7
2.1 Landasan Teori 7
2.2 Kajian Empiris 10
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 11
3. METODE PENELITIAN 12
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional 12
3.2 Metode Analisis 13
4. HASIL DAN PEMBAHASAN 15
4.1 Hasil 15
4.2 Pembahasan 18
5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI 22
DAFTAR PUSTAKA 24
LAMPIRAN 27

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel 12
Tabel 2. Hasil Uji Pemilihan Model Terbaik 15
Tabel 3. Regresi Data Panel 16
Tabel 4. Uji Variance Inflation Factor 17
Tabel 5. Heteroskedastisitas 17
Tabel 6. Autokorelasi 18

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pertumbuhan Ekonomi 3
Gambar 2. Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi 4
Gambar 3. Tingkat Pengangguran Terbuka 5
Gambar 4. Rasio Efektivitas 5
Gambar 5. Rasio Efisiensi 6
Gambar 6. Kerangka Konseptual 11
Gambar 7. Uji Normalitas 17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Panel Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi (IP-TIK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Rasio Efektivitas, dan Rasio Efisiensi ... 27

Lampiran 2: Data Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (milyar rupiah). 28

Lampiran 3: Data Olahan Hasil Regresi 29

PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI, TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA, DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PULAU KALIMANTAN

[1]Sri Maharani

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the Information and Communication Technology Development Indekx (ICT-DI), Open Unemployment Rate, Effectiveness Ratio, and Efficiency Ratio on economic growth in Kalimantan Island during 2015–2023. This study applied a quantitative approach using secondary panel data consisting of 5 provinces and 9 years of observation, resulting in 45 observations. Data were obtained from Statistics Indonesia and the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. The analytical method used was panel data regression with the selected model, namely the Common Effect Model (CEM). The results showed that partially ICT-DI, the Open Unemployment Rate and the Efficiency Ratio had a negative and significant effect on economic growth, while the Effectiveness Ratio had a positive and significant effect. Simultaneously, all variables affected economic growth. The R-Square value of 47,07% indicates the model's ability to explain variations in economic growth.

Keywords: *economic growth, ICT development index, open unemployment rate, effectiveness ratio, efficiency ratio*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi (IP-TIK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Rasio Efektivitas, dan Rasio Efisiensi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Kalimantan tahun 2015-2023. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berbentuk data panel yang terdiri atas 5 provinsi dan 9 tahun penelitian sehingga diperoleh 45 observasi. Data diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan Kementrian Keuangan Republik Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan model terpilih *Common Effect Model* (CEM). Hasil penelitan menunjukkan bahwa secara parsial IP-TIK, TPT dan Rasio Efisiensi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan Rasio Efektivitas berpengaruh positif dan signifikan. Secara simultan seluruh variabel berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Nilai R-Square sebesar 47,07% menunjukkan kemampuan model dalam menjelasakan variasi pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: pertumbuhan ekonomi, IP-TIK, tingkat pengangguran terbuka, rasio efektivitas, rasio efisiensi.

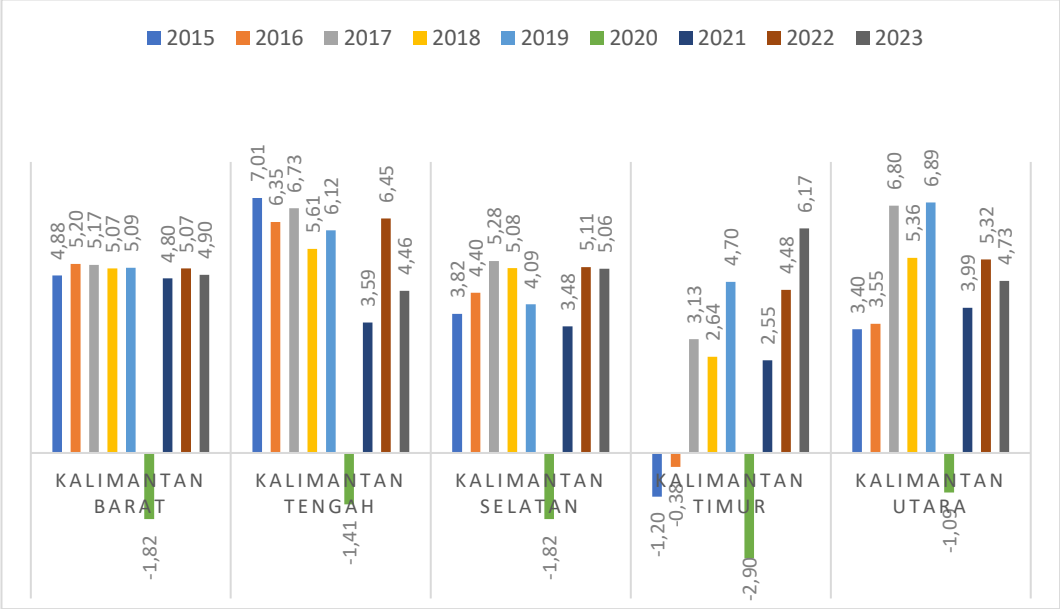
[1] b1011221020@student.untan.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan pembangunan suatu wilayah. Pertumbuhan ekonomi mencerminkan peningkatan kapasitas proqduksi barang dan jasa dalam suatu periode tertentu yang biasanya diukur melalui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Sebagaimana dinyatakan dalam penelitian Padang dan Murtala (2020) pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang amat penting dalam suatu perekonomian. Oleh karena itu, pencapaian pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan menjadi tujuan utama dalam perencanaan pembangunan daerah.

Pulau Kalimantan memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia karena didukung oleh sektor pertambangan, perkebunan, dan kehutanan yang menjadi sumber utama PDRB wilayah. Fitrianti dkk. (2024) menemukan bahwa variasi pertumbuhan ekonomi provinsi di Indonesia dipengaruhi oleh perbedaan faktor pembangunan, termasuk sumber daya, alokasi anggaran, dan investasi yang menunjukkan adanya ketidakseimbangan pembangunan antarwilayah. Kondisi tersebut juga terlihat di Pulau Kalimantan yang memiliki karakteristik ekonomi berbeda dibandingkan wilayah lain di Indonesia. Berdasarkan data BPS tahun 2023, pertumbuhan ekonomi Kalimantan mencapai 5,43%, lebih tinggi dibandingkan Sumatera sebesar 4,69% dan Jawa sebesar 4,96%, meskipun masih berada di bawah Sulawesi yang mencapai 6,37%. Pertumbuhan ekonomi Kalimantan didukung oleh aktivitas sektor pertambangan, perkebunan, dan konstruksi yang cukup dominan. Namun, struktur ekonomi yang berbasis sumber daya alam menyebabkan perekonomian Kalimantan sangat dipengaruhi oleh perubahan aktivitas produksi, investasi, serta pergerakan harga komoditas. Selain itu, capaian pertumbuhan ekonomi antarprovinsi di Kalimantan masih menunjukkan perbedaan yang cukup besar. Perbedaan tersebut juga terlihat pada tingkat pembangunan teknologi, kondisi ketenagakerjaan, serta kapasitas fiskal daerah. Oleh karena itu, Pulau Kalimantan menjadi wilayah yang relevan untuk dianalisis lebih lanjut guna mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi regional.

Pertumbuhan ekonomi di Kalimantan menunjukkan perkembangan yang fluktuatif selama periode 2015–2023. Perlambatan ekonomi pada tahun 2020 akibat pandemi *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* berdampak signifikan terhadap aktivitas produksi dan distribusi di berbagai provinsi. Di sisi lain, pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) di Kalimantan Timur diproyeksikan menjadi pusat pertumbuhan ekonomi baru melalui peningkatan investasi dan pembangunan infrastruktur. Meskipun demikian, perbedaan kualitas infrastruktur serta kapasitas pembangunan antarprovinsi menyebabkan variasi pertumbuhan ekonomi di wilayah ini masih cukup tinggi.



Sumber: BPS Indonesia

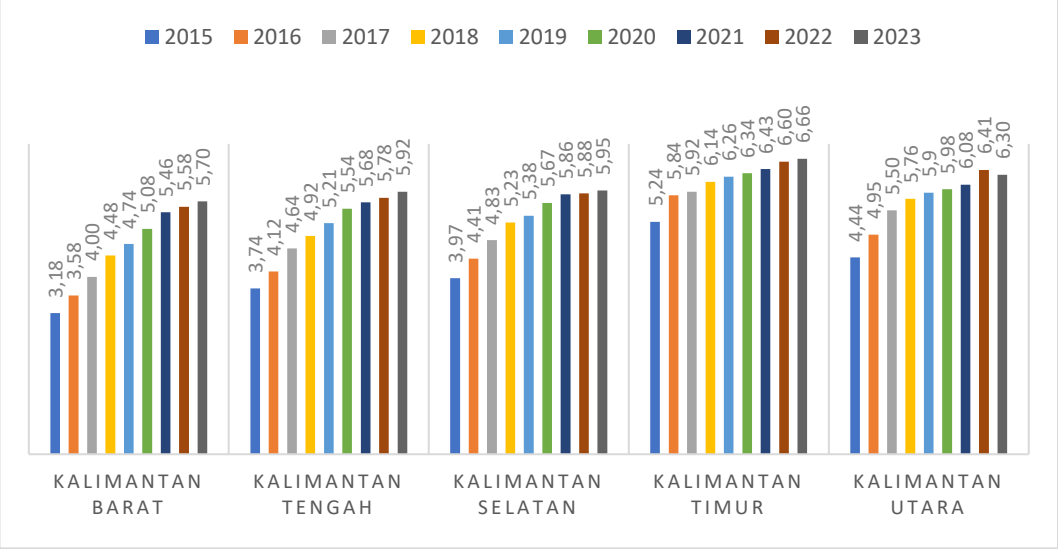
Gambar 1. Pertumbuhan Ekonomi Menurut Provinsi Pulau Kalimantan 2015-2023

Gambar 1 merupakan data PDRB atas dasar harga konstan (ADHK), menunjukan bahwa pertumbuhan ekonomi provinsi-provinsi di Kalimantan mengalami perubahan selama periode 2015-2023. Pertumbuhan tertinggi terjadi di Kalimantan Tengah sebesar 7,01% pada tahun 2015, sedangkan pertumbuhan terendah terjadi di Kalimantan Timur pada tahun 2020 sebesar -2,90% akibat dampak pandemi *COVID-19*. Setelah mengalami penurunan pada tahun 2020, pertumbuhan ekonomi di seluruh provinsi kembali meningkat pada tahun 2021-2023. Pada tahun 2023, Kalimantan Timur mencatat pertumbuhan sebesar 6,17% dan Kalimantan Tengah sebesar 4,45%. Perbedaan capaian pertumbuhan tersebut menunjukkan bahwa perkembangan ekonomi di Pulau Kalimantan masih dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik, eksternal maupun internal, sehingga perlu dianalisis lebih lanjut faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi di wilayah ini.

Fluktuasi pertumbuhan ekonomi antarprovinsi di Pulau Kalimantan menunjukkan bahwa perkembangan pembangunan regional dipengaruhi oleh berbagai faktor pembangunan. Dalam kajian ekonomi pembangunan daerah, beberapa faktor penting yang berperan antara lain perkembangan teknologi, kondisi pasar tenaga kerja, serta kapasitas fiskal pemerintah daerah dalam mendukung aktivitas ekonomi. Perkembangan teknologi dapat meningkatkan efisiensi produksi dan produktivitas ekonomi, sementara kondisi ketenagakerjaan mencerminkan pemanfaatan tenaga kerja dalam proses produksi. Di sisi lain, kemampuan pemerintah daerah dalam mengelola keuangan daerah juga berperan penting dalam mendukung pembangunan melalui penyediaan infrastruktur dan pelayanan publik. Penelitian yang dilakukan oleh Fathonah dan Suseno (2024) menunjukkan bahwa perkembangan teknologi informasi dan komunikasi serta faktor tenaga kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja ekonomi regional di Indonesia. Oleh karena itu, analisis terhadap perkembangan teknologi, kondisi ketenagakerjaan, serta kinerja keuangan pemerintah

daerah menjadi penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi regional.

Dalam era digital saat ini, perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) menjadi salah satu faktor yang diyakini mampu mendorong pertumbuhan ekonomi. Kafinas dan Shofwan (2025) menyatakan bahwa kemajuan TIK yang semakin pesat dianggap mampu mendorong pertumbuhan ekonomi. Transformasi digital berpotensi meningkatkan efisiensi produksi, memperluas akses pasar, serta mendorong inovasi ekonomi di tingkat regional, termasuk di Pulau Kalimantan.

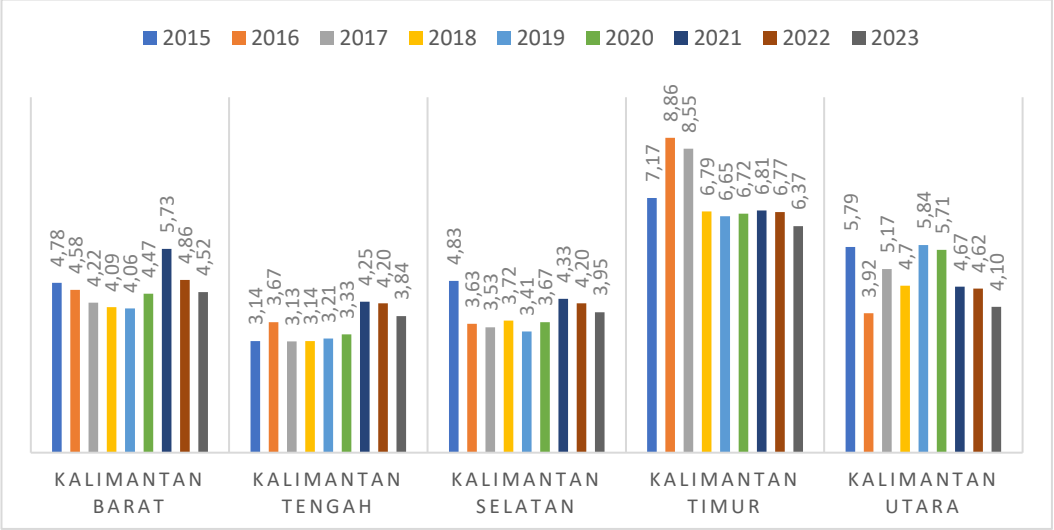


Sumber:Publikasi BPS Indonesia

Gambar 2. Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi Menurut Provinsi Pulau Kalimantan 2015-2023

Pada gambar 2 menunjukkan bahwa secara umum seluruh provinsi cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Kalimantan Timur secara konsisten mencatat nilai tertinggi dibandingkan provinsi lainnya, dengan peningkatan dari 5,24 pada tahun 2015 menjadi 6,66 pada tahun 2023. Sebaliknya, Kalimantan Barat cenderung memiliki nilai IP-TIK terendah selama periode tersebut, meskipun tetap menunjukkan peningkatan dari 3,18 pada tahun 2015 menjadi 5,70 pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan tingkat pembangunan TIK antarprovinsi di Pulau Kalimantan yang berpotensi memengaruhi perbedaan capaian pertumbuhan ekonomi regional.

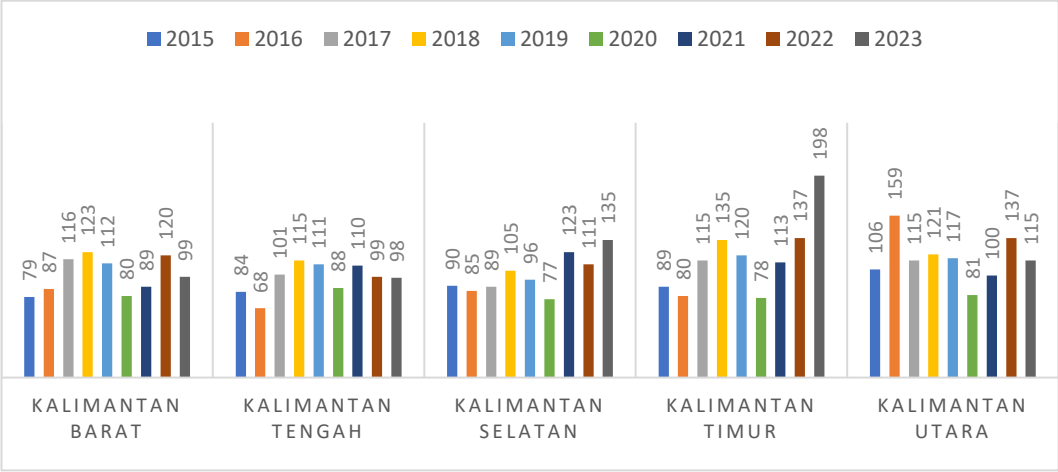
Selain faktor teknologi, kondisi ketenagakerjaan juga berperan penting dalam menentukan laju pertumbuhan ekonomi. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) mencerminkan belum optimalnya pemanfaatan tenaga kerja dalam suatu perekonomian. Padang dan Murtala (2020) tingkat pengangguran terbuka memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan pengangguran dapat menghambat pertumbuhan ekonomi karena berkurangnya kontribusi tenaga kerja terhadap proses produksi.



Sumber: BPS Indonesia

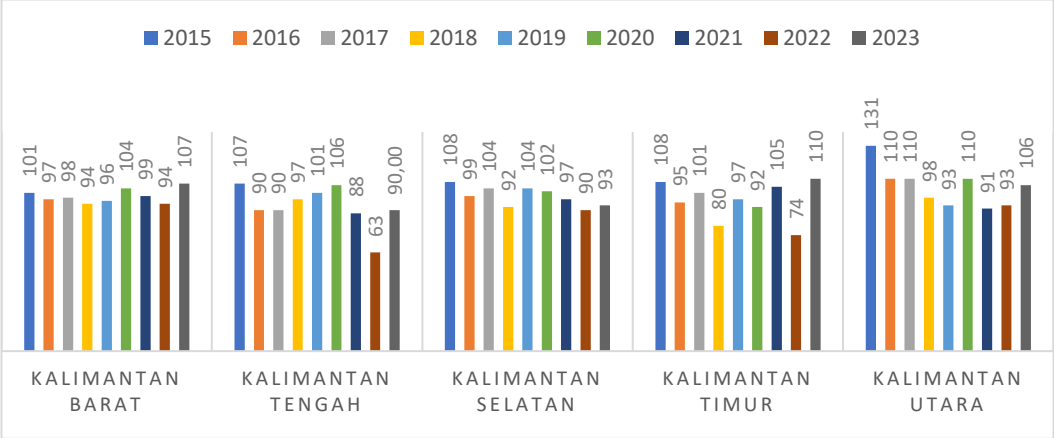
Gambar 3. Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi Pulau Kalimantan 2015-2023

Pada gambar 3 menunjukkan bahwa tingkat pengangguran mengalami perubahan dari tahun ke tahun pada antarprovinsi. Kalimantan Timur secara konsisten mencatat TPT tertinggi dibandingkan provinsi lain, yaitu sebesar 8,86% pada tahun 2016. Sebaliknya, Kalimantan Tengah cenderung memiliki tingkat pengangguran terendah, yaitu 3,13% pada tahun 2017 dan mulai mengalami peningkatan pada tahun-tahun berikutnya. Secara umum, sebagian besar provinsi mengalami kenaikan TPT pada masa pandemi *COVID-19*, yang mencerminkan melemahnya aktivitas ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. Kondisi ini menunjukkan bahwa perkembangan pasar tenaga kerja di Pulau Kalimantan masih menghadapi tantangan dalam penyerapan tenaga kerja, sehingga menjadi faktor yang perlu dianalisis lebih lanjut dalam kaitannya dengan pertumbuhan ekonomi regional.



Sumber: data diolah (2026)

Gambar 4. Rasio Efektivitas Menurut Provinsi Pulau Kalimantan 2015-2023



Sumber: data diolah (2026)

Gambar 5. Rasio Efisiensi Menurut Provinsi Pulau Kalimantan 2015-2023

Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah juga menjadi faktor penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Kinerja keuangan mencerminkan kemampuan pemerintah daerah dalam mengelola pendapatan dan belanja secara efektif dan efisien untuk membiayai pembangunan. Fatmawati dan Syafitri (2021) kinerja keuangan daerah yaitu tingkat pencapaian dari suatu hasil kerja di bidang keuangan daerah yang meliputi penerimaan dan belanja daerah dengan menggunakan indikator keuangan yang ditetapkan melalui suatu kebijakan atau ketentuan perundang-undangan selama satu periode anggaran. Berdasarkan Gambar 4 dan 5, rasio efektivitas dan rasio efisiensi menunjukkan kondisi yang berfluktuasi antarprovinsi maupun antarperiode. Kalimantan Timur mencatat efektivitas tertinggi sebesar 198 pada tahun 2023, sedangkan Kalimantan Tengah terendah pada tahun 2023 sebesar 84. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan Pendapatan Asli Daerah (PAD) masih berbeda antar provinsi. Pada rasio efektivitas, Kalimantan Utara memiliki rasio efisiensi tertinggi sebesar 113 pada tahun 2015, sedangkan Kalimantan Tengah terendah sebesar 68 pada tahun 2023. Perbedaan capaian kedua rasio tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan pemerintah daerah dalam mengelola keuangan belum merata, sehingga diduga turut memengaruhi pertumbuhan ekonomi di Pulau Kalimantan. Rasio efektivitas dan rasio efisiensi menjadi indikator dalam menilai kemampuan daerah dalam mengoptimalkan pendapatan dan belanja guna mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Berbagai penelitian telah mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi dengan hasil yang beragam. Rofik dkk. (2018) menemukan bahwa tingkat pengangguran memiliki hubungan dengan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Barat, di mana tingginya pengangguran dapat menghambat peningkatan aktivitas ekonomi daerah. Sementara itu, Kafinas dan Shofwan (2025) menunjukkan bahwa Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi (IP-TIK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Di sisi lain, Ratnawati dan Sari (2023) menemukan bahwa kinerja keuangan daerah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi pada provinsi di Pulau Kalimantan dan Sumatera, meskipun pengaruh masing-masing indikator keuangan dapat berbeda. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa

pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berkaitan dengan teknologi, kondisi ketenagakerjaan, maupun kinerja keuangan daerah.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi di Pulau Kalimantan masih menunjukkan perbedaan capaian antarprovinsi. Perbedaan tersebut mencerminkan adanya variasi dalam kondisi pembangunan daerah yang meliputi perkembangan teknologi, kondisi pasar tenaga kerja, serta kemampuan pemerintah daerah dalam mengelola keuangan daerah. Ketidaksamaan tingkat perkembangan faktor-faktor tersebut berpotensi memengaruhi kinerja perekonomian regional sehingga menyebabkan variasi pertumbuhan ekonomi antarprovinsi di wilayah Kalimantan. Selain itu, perkembangan pembangunan yang terjadi di setiap provinsi juga menunjukkan bahwa proses pembangunan ekonomi daerah tidak berjalan secara merata. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa diperlukan analisis yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi (IP-TIK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), serta Kinerja Keuangan melalui Rasio Efektivitas dan Rasio Efisiensi terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada Provinsi-Provinsi di Pulau Kalimantan.